

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA YANG TERDAFTAR TAHUN 2015-2018)**

Doni Adha¹⁾, Dr. Listiana Sri Mulatsih²⁾, Tyara Dwi Putri³⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: doni_adha@yahoo.com, listiana@bunghatta.ac.id, tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan, karena kebijakan tersebut berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Tabel 1.1 Rata-Rata Total Asset, Growth, Sales Growth, DOL (Degree of Operating Leverage) dan DPR (Dividend Payout Ratio) Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018

Variabel	Rata-Rata(%)			
	2015	2016	2017	2018
Total Asset	19,99	19,51	19,52	19,50
Growth	14,64	0,82	-1,08	4,28
Sales Growth	-4,81	-6,73	21,34	-37,10
DOL	7,07	-66,46	-4,57	0,52
DPR	1,93	26,45	66,08	1,40

Dari Tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa DPR cenderung mengalami kenaikan, hal ini berbeda dengan Total Asset yang mengalami penurunan, Pertumbuhan Perusahaan juga mengalami penurunan setiap tahunnya, serta Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis juga cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya, jika hal ini terus berlanjut akan mengurangi kinerja

perusahaan di masa yang akan datang dan berdampak buruk bagi perusahaan. Hal ini juga menjadi masalah di perusahaan, jika perusahaan membayarkan dividen tinggi hal ini akan berpengaruh kepada pendanaan jangka panjang bagi perusahaan, karena investasi dalam bentuk laba ditahan berkurang.

[1]. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh dengan 13 perusahaan sampel. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan melalui www.idx.com. Untuk membuktikan hipotesis, metode analisis yang digunakan adalah model regresi *binary logistic* dengan program SPSS.

Variabel Y dari penelitian ini yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen [2]. Sedangkan Variabel X₁ dalam penelitian adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu

perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. [3]. Variabel X_2 adalah pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan perusahaan suatu tujuan yang sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena memberikan dampak yang baik bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan [4]. Variabel X_3 adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan penjualan adalah indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri [5]. Dan variabel X_4 adalah risiko bisnis, risiko bisnis diartikan sebagai suatu kondisi ketidakamanan keuangan yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan [6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien	Sig	Alpha	Kesimpulan
Constanta	1,933	0,226	-	-
Ukuran Perusahaan	-0,118	0,150	0,05	Tidak Signifikan
Pertumbuhan Perusahaan	0,025	0,277	0,05	Tidak Signifika
Pertumbuhan Penjualan	0,020	0,063	0,05	Tidak Signifikan
Risiko Bisnis	-0,001	0,661	0,05	Tidak Signifika
Negelkerke R^2 0,192				

Pada Tabel 1 terlihat nilai *Negelkerke* R^2 yang dihasilkan adalah sebesar 0,192. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen sebesar 19,20% sedangkan sisanya 80,80% lagi dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, 2) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, 3) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, 4) risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018. Saran dalam penelitian ini adalah menambah ukuran sampel dan memilih sektor yang berbeda, serta menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11.Jakarta:Salemba Empat.
- [2] Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta, CV.
- [3] Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Edisi
- [4] Hanafi, Mamduh. 2004. “*Manajemen Keuangan*”, BPFE, Yogyakarta.
- [5] Lukas Setia Atmadja. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Ahmad, G. N., Dewi, F. A., & Umi, M. (2016). *The Influence of Market to Book Value, Annual Tax, and Risk Towards Dividend Policy in Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2010-2014*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 7(1), 157–175.

